



<b>News Title</b> : Bitcoin Disebut Sama Seperti Emas	
<b>Media Name</b> : Neraca	<b>Journalist</b> : Bari, Ant
<b>Publish Date</b> : 13 March 2024	<b>Tonality</b> : Positive
<b>News Page</b> : 5	<b>News Value</b> : 73,800,000
<b>Resources</b> : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Robby (Wakil Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO)), Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	<b>Ads Value</b> : 24,600,000
<b>Section/Rubrication</b> : Bursa Finansial	<b>Topic</b> : Kripto

# Bitcoin Disebut Sama Seperti Emas

Jakarta - CEO INDODAX Oscar Darmawan menyebutkan Bitcoin sebagai salah satu jenis *safe haven asset* seperti emas karena fluktuasi penurunan harga antara kedua komoditas tersebut tidak pernah merosot secara signifikan.

## ■ NERACA

“Bitcoin dan emas sama-sama merupakan aset yang melewati proses pengolahan terlebih dahulu.

Terdapat biaya ekspansi sebelum menjadi sebuah aset dan prosesnya pun tidak mudah. Proses pembuatan satu Bitcoin itu membutuhkan listrik lebih dari 60 persen kebutuhan total listrik di Indonesia atau dua kali dari negara Malaysia. Maka dari itu, harganya tidak pernah turun signifikan,” ucapnya dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa (12/3).

Mengingat dibutuhkan biaya dan usaha tambahan, lanjutnya, maka para pembuat Bitcoin dan emas akan mematok harga di atas biaya produksi untuk menghindari kerugian.

Meskipun sama-sama tergolong sebagai *safe haven asset*, Oscar mengatakan Bitcoin lebih praktis dan mudah untuk dibawa ke mana pun dan kapan pun.

“Jika dilihat dari unsur portabilitas, emas tentunya

memiliki bobotnya sendiri, yang membuatnya kurang efisien untuk dibawa kemana pun. Sementara Bitcoin dapat dengan mudah diakses dan dibawa ke mana saja. Kelebihan ini menjadikan Bitcoin sebagai pilihan yang lebih praktis, terutama dalam situasi yang genting,” ungkap dia.

Saat ini, salah satu perusahaan penambang Bitcoin terbesar, Blackrock, sudah menjadikan Bitcoin sebagai aset cadangan di tengah ketidakstabilan ekonomi global.

Hal tersebut dianggap membuktikan aset kripto memiliki potensi keuntungan tinggi mengingat harga Bitcoin telah naik menembus Rp1 miliar. “Blackrock juga sudah menggunakan Bitcoin sebagai aset cadangan mereka yang menandakan bahwa Bitcoin memang telah diakui sebagai bagian integral dari strategi investasi dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi global,” kata Oscar.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indo-

nesia-Asosiasi Blockchain Indonesia (Aspakrindo-ABI) Robby mengatakan bahwa momentum *rally* Bitcoin saat ini dibarengi dengan meningkatnya euforia di kalangan investor, traders, dan masyarakat luas.

Selain itu, menurut dia, potensi meningkatnya harga di kemudian hari juga masih terbuka. Dengan kata lain, para *holders* Bitcoin saat ini tengah menikmati kenaikan harga ini serta menantikan Bitcoin mencetak ATH terbaru.

“Tidak dipungkiri, performa Bitcoin turut mengundang banyak perbincangan di masyarakat.

Bukan hanya di Indonesia, namun juga skala global,” kata dia. Menurut Robby, momen ini berpotensi menjadi *departure point* bagi investor baru untuk berinvestasi aset kripto.

Maka dapat dikatakan bahwa aset kripto semakin menjadi pilihan diversifikasi investasi, bukan sekedar pelengkap saja.

Terlepas dari hal tersebut, Robby pun turut mengingatkan masyarakat untuk selalu mengingat prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu pemahaman dan literasi.

**Pastikan Aman**  
Sebelumnya, Kepala Bi-

ro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Sanjaya mengingatkan, masyarakat perlu memastikan untuk berinvestasi di *platform* yang aman dan terdaftar di Bappebti di tengah tren *bullish* pasar kripto. “Hal ini penting untuk memastikan setiap transaksi dan investasi yang dilakukan masyarakat terlindungi oleh regulasi,” kata Tirta.

Lebih lanjut, Tirta mengatakan bahwa pihaknya juga melakukan pengawasan melalui pendekatan yang komprehensif terhadap platform yang terdaftar.

Pengawasan yang dilakukan mulai dari aset *kriptoutilitas (utility crypto)* atau aset kripto beragun aset (*crypto backed asset*) hingga metode *analytical hierarchy process (AHP)* yang ditetapkan oleh Bappebti.

“Namun apabila masyarakat melakukan transaksi kripto di luar platform yang terdaftar di Bappebti, maka sangat disayangkan sebab perlindungan tersebut tidak didapatkan,” kata Tirta.

Dengan berinvestasi di platform terdaftar di Bappebti, imbuh Tirta, diharapkan momentum *bullish* dapat meningkatkan jumlah investor dan transaksi kripto di Indonesia. ● bari/ant